

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Mulyana, 2003:9).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang sering digunakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realita untuk ilmu pengetahuan. (sugiyono, 2009: 287).

Paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus. Proses ini melibatkan dua aspek: hermeunetik dan dialetik. Hermeunetik merupakan aktivitas dalam mengkaitkan teks-percakapan, tulisan, atau gambar. Sedangkan dialetik adalah penggunaan dialog sebagai pendekatan agar subjek yang diteliti dapat ditelaah pemikirannya dan membandingkannya dengan cara berpikir peneliti. Dengan begitu, harmonitas komunikasi dan interaksi dalam meningkatkan mutu belajar membaca Al-Qur'an pada santri usia dewasa dapat dicapai dengan maksimal.

## **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Kirk & Niller (1988:23), istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui lapangan, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dalam sebuah penelitiannya. Karena dalam hal ini penelitian menggunakan penelitian kualitatif maka data yang di peroleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dipeoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi. Data tersebut dipeoleh secara langsung melalui wawancara dengan cara menjawab pertanyaan dari peneliti. Data primer adalah

alat yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data pokok. Adapun cara tersebut antara lain :

a. Observasi langsung

Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Interpersonal Guru dan Santri Usia Dewasa Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Membaca Al-Qur'an

b. Wawancara mendalam

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang sudah ditentukan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135).

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder umumnya data yang berupa catatan, foto, laporan histori yang sudah diarsipkan baik data yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi .Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari perusahaan serta pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini.

### **3.4 Key Informan**

*Key Informan* dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan metode *purposive sampling*, yakni penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria/pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti telah memilih beberapa kriteria orang yang dianggap dapat menjadi informan serta yang dapat memberikan penjelasan uraian-uraian dari pertanyaan yang peneliti ajukan. Informan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Guru LPQ Al-Muhajirun Baturaja
- b. Santri usia dewasa
- c. Akademisi Ilmu Komunikasi

**Tabel 3.1 Daftar key informan penelitian**

No	Key Informan	Keterangan
1	Ulfa Oktaraisir	Guru LPQ Al-Muhajirun Baturaja
2	Adi Saputra	Guru LPQ Al-Muhajirun Baturaja
3	Intan Puspita Sari	Santri Usia Dewasa
4	Nita Apriani	Santri Usia Dewasa
5	Pahmilda	Santri Usia Dewasa
6	Bianca Virgiana, M.Ikom	Akademisi Ilmu Komunikasi

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2006: 198), penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model metamik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2014: 89) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan”. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Dalam menganalisa penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data maksudnya adalah merangkum atau meringkas data yang telah diperoleh, menentukan hal-hal pokok, hanya berfokus pada hal yang penting dalam penelitian yang di buat, mencari tema dan pola nya. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Menurut Sugiyono (2009: 249), dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Seperangkat reduksi data juga perlu di organisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Berbentuk sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk-bentuk lainnya yang diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu bentuk teks yang bersifat naratif.

### **3.5.3 Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion Drawing atau verification*)**

Menurut Sugiyono (2009:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data, dan setelah selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Begitupun pada saat berlangsungnya wawancara, peneliti juga sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, jika belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.